



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

**PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEKSPLOKANSI SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DINIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI' I KECAMATAN TEMBILAHAN**

## **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Oleh

**K A R T I K A**

**NIRM. 1209.16.08000**

**No. HP: 0853 7417 4598**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN-RIAU  
1442 H/2021 M**



YAYASAN PENDIDIKAN AULIAURRASYIDIN  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
AULIAURRASYIDIN

معهد أولياء الراشدين العالم الإسلامي

ISLAMIC COLLEGE OF AULIAURRASYIDIN

KAMPUS PANAM (PARIT ENAM) JALAN GERILYA No. 12 TEMBILAHAN BARAT 29213

Email: [akademik@stai-tbh.ac.id](mailto:akademik@stai-tbh.ac.id)

TERAKREDITASI



BAK-PT

**PENGESAHAN**

No. 178/STAI-AUR/Skripsi/XI/2021

Skripsi berjudul "PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DINIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAN ASY-SYAFI'I KECAMATAN TEMBILAHAN", yang telah ditulis oleh sdr. KARTIKA, NIRM 1209.16.08000 telah dimunaqasahkan pada tanggal 7 Juni 2021, dan telah diperbaiki sesuai permintaan Tim Penguji Munaqasah dengan **Judisium Sangat Memuaskan**, IPK: 3,51.

**TIM MUNAQASAH**

Ketua  
**Syarifudin, S.Pd.I., M.Pd.I.**

Sekretaris  
**Iwan Siswanto, S.Pd.I., M.Pd.I.**

Penguji I  
**Drs. H. M. Ilyas, M.A.**

Penguji II  
**Abd. Syahid, S.Pd.I., M.A.**

Tembilahan, 12 November 2021

Mengetahui  
Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**SYARIFUDIN, S.Pd.I., M.Pd.I**

NIDN. 2105066302

***Bersinergi dan Berinovasi untuk Pendidikan, Berkarya dan Berbakti untuk Negeri***

[www.stai-tbh.ac.id](http://www.stai-tbh.ac.id)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K A R T I K A  
NIRM : 1209.16.08000  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan Bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DINIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI'I KECAMATAN TEMBILAHAN" merupakan hasil karya saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai ketentuan yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Skripsi saya secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
4. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, bahwa karya saya ini bukan hasil karya asli saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi yang berlaku di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan berupa pencabutan gelar, dan saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Tembilahan, 26 Mei 2021



K A R T I K A  
NIRM. 1209.16.08000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Faridatul Munawarah, S.Pd.I., M.Pd.I  
DOSEN PROGRAM STUDI PIAUD  
STAI AULIA URRASYIDIN TEMBILAHAN

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudari  
Kartika

Kepada Yth.  
Ketua STAI Auliaurrasyidin  
di-  
Tembilahan

Assalamualaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : **K A R T I K A**  
Nimko : **1209.16.08000**  
Program : **S1 (Strata Satu)**  
Jurusan : **Tarbiyah**  
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**  
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DINIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI' I KECAMATAN TEMBILAHAN**

Maka dengan ini saya menilai skripsi tersebut sudah dapat disetujui untuk diajukan pada sidang Munaqasah Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.

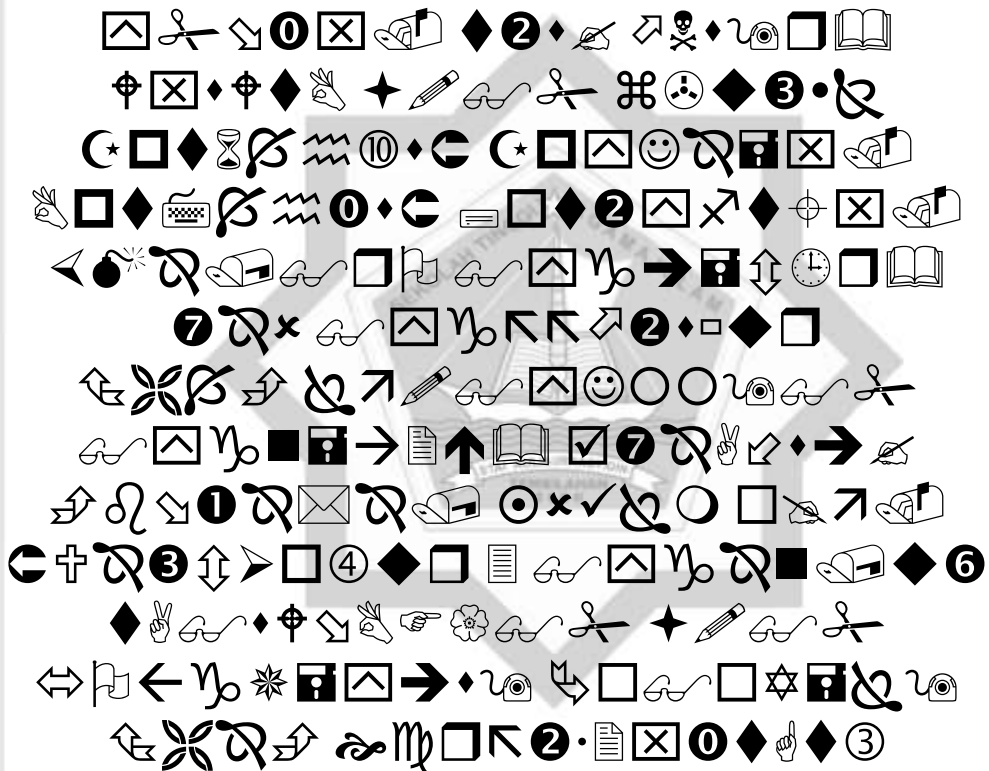
Wassalamualaikum Wr, Wb.

Tembilahan, 26 Mei 2021  
Pembimbing

FARIDATUL MUNAWARAH, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN: 2123068802



### MOTTO



Artinya:

- 24. tidakkah kamu perhatikan bagaimana Allah telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,
- 25. pohon itu memberikan buahnya pada Setiap musim dengan seizin Tuhannya. Allah membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.  
(Q.S. Ibrahim: 24-25)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



## PERSEMBAHAN

*Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasullah Muhammad SAW.*

*Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat kukasih dan kusayangi.*

### *Ibunda dan Ayahanda Tercinta*

*Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Ayah yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karna kusadar, selama ini belum bisa berbuat yang lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku menjadi lebih baik*

*Terima Kasih Ibu.... Terima Kasih Ayah...*

*Terima kasih banyak untuk bantuan dan kerja samanya selama ini...*

*Serta semua pihak yg sudah membantu selama penyelesaian Tugas Akhir ini...*

*."your dreams today, can be your future tomorrow"*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## ABSTRAK

### **KARTIKA (2020) : PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DINIYAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI'I KECAMATAN TEMBILAHAN**

Penerapan metode kelompok dalam pembelajaran dapat menjadi sarana untuk mengembangkan sosial anak. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Diniyah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, dan apa faktor-faktor yang mempengaruhinya?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Diniyah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang guru kelas A di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data yang terkumpul dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil analisa data kuantitatif penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Diniyah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena angka terletak pada interval 61% - 80%. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Diniyah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, adalah sebagai berikut 1) Sehat jasmani dan psikologi siswa sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. 2) Metode kelompok dalam kegiatan pembelajaran. 3) Guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang tersedia.

**Kata Kunci: Penerapan, Metode Kelompok, Sosial Anak**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auilaurasyidin Tembilaan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auilaurasyidin Tembilaan



## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita persembahkan kehadiran Allah Yang Maha Kuasa. Karena atas limpahan Karunia, hidayah dan petunjuk-Nya jualah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak meminta perhatian, bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu izinkanlah peneliti pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Kursanie, S.Pd.I., sebagai Ketua Yayasan STAI Auliaurrasyidin Tembilahan.
2. Bapak Syarifudin, S.Pd.I.,M.Pd.I. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
3. Bapak M. Ridhwan, S.Pd.,M.Ed., selaku wakil ketua bidang akademik dan pengembangan lembaga.
4. Bapak Deddy Yusuf Yudhyarta, S.Mn.,M.Pd.I., selaku wakil ketua bidang administrasi umum dan perencanaan.
5. Bapak Ir. H. Syahrudin, MM., selaku wakil bidang kemahasiswaan dan karya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

6. Ibu **Faridatul Munawaroh, M.Pd.I.**, selaku Ketua dan sekretaris Prodi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan.
7. Ibu Faridatul Munawarah, S.Pd.I,M.Pd.I., sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Raja Marlina, S.Pd., selaku Kepala Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, beserta majelis guru yang dengan tangan terbuka menerima kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian.
9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan kuliah dan ilmunya kepada peneliti.
10. Kedua orangtua peneliti yang telah membesarkan dan memberikan kebahagiaan bagi ananda.
11. Kepada seluruh ikhwan dan akhwat yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu namanya, yang telah banyak memberikan dukungan.

Demikianlah, semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Tembilahan, ..... 2021

**K A R T I K A**  
**NIRM. 1209.16.08000**



## DAFTAR ISI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilahan

HALAMAN JUDUL .....	I
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQSAH.....	II
PENGESAHAN PENGUJI MUNAQSAH.....	III
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	IV
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	V
SURAT PERNYATAAN.....	VI
MOTTO PENULIS.....	VII
PERSEMBAHAN.....	VIII
ABSTRAK.....	IX
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR ISI.....	XI
DAFTAR TABEL.....	XIV
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	7
C. Penegasan Istilah .....	8
D. Permasalahan .....	10
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
F. Penelitian yang Relevan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Pengertian Metode .....	19
B. Pengertian Metode Kelompok .....	20
C. Prinsip-prinsip Pembelajaran Metode Kelompok .....	24
D. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Kelompok .....	27
E. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini .....	30
F. Ciri Sosial Anak Usia Dini .....	33
G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Kelompok dalam Pembelajaran .....	37
H. Konsep Operasional .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	43
B. Tempat dan waktu penelitian .....	44
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	44
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisa Data .....	47
G. Uji Keabsahan Data.....	49

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilahan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilahan



## BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN

### DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	52
B. Penyajian Data Hasil Penelitian .....	57
C. Pembahasan Data Hasil Penelitian .....	75
D. Analisa Data Hasil Penelitian .....	79

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

### Daftar Pustaka

#### LAMPIRAN

1. Instrument Penelitian
2. Data Hasil Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Surat Selesai Penelitian
5. SK Penetapan Judul Skripsi/ Pembimbing
6. Dokumentasi
7. Riwayat Hidup

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR TABEL

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembילהan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber			
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah			
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembילהan			
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembילהan			
Tabel II.1	Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif (Pembelajaran Kelompok) .	27	
Tabel IV.1	Keadaan Guru di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembילהan Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	54	
Tabel IV.2	Keadaan Siswa di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembילהan Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	55	
Tabel IV.3	Sarana dan Prasarana di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembילהan Tahun Pelajaran 2020/2021 .....	57	
Tabel IV.4	Hasil Observasi 1 tentang Penerapan Metode Kelompok dalam Mengembangkan Sosial Anak Ibu Devi Agustina .....	58	
Tabel IV.5	Hasil Observasi 2 tentang Penerapan Metode Kelompok dalam Mengembangkan Sosial Anak Ibu Devi Agustina .....	59	
Tabel IV.6	Hasil Observasi 1 tentang Penerapan Metode Kelompok dalam Mengembangkan Sosial Anak Ibu Devi Agustina .....	60	
Tabel IV.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Penerapan Metode Kelompok dalam Mengembangkan Sosial Anak Pada Siswa kelas A Mata Pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembילהan	75	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah seorang individu yang unik dengan segenap potensi yang dimiliki. Anak dilahirkan belum bersifat sosial. Dalam arti, dia belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa anak usia dini adalah anak yang berada dalam rentang usia 0 tahun yaitu sejak lahir sampai 6 tahun.<sup>1</sup> Anak usia prasekolah atau prakilompok disebut juga masa kanak-kanak dini yaitu anak yang berumur 2-6 tahun. Pada masa ini anak berusaha mengendalikan lingkungan dan mulai belajar menyesuaikan diri secara sosial.

Masa usia dini (0-6 tahun) merupakan masa peka yaitu masa terjadinya fungsi-fungsi pematangan

<sup>1</sup>Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.



fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini adalah masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.<sup>2</sup> Usia dini merupakan masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya, mengingat masa ini merupakan masa peka, dan masa keemasan dalam kehidupan anak. Untuk itu pemberian rangsangan pendidikan, bimbingan dan perawatan yang tepat akan membantu anak untuk mengoptimalkan segenap lingkup aspek perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini berfungsi untuk membantu tumbuh kembang anak, jasmani rohani agar berkembang sesuai potensinya. Mengingat pada masa ini adalah masa keemasan bagi anak yang akan mempengaruhi periode berikutnya. Pendidikan anak usia dini sebagaimana dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 didefinisikan sebagai upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan memberi rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga

<sup>2</sup>Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2013), hlm. 3.



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi dan bekerja sama. Kematangan sosial anak akan mengarahkan pada keberhasilan anak untuk lebih mandiri dan terampil dalam mengembangkan hubungan sosialnya.

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua di keluarga dan guru, kepala sekolah serta tenaga kependidikan lain di sekolah dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat atau mendorong dan memberikan contoh kepada anak bagaimana menerapkan norma-norma tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kesiapan sosial emosional seorang anak merupakan faktor penting bagi keberhasilan pengembangan anak usia prasekolah, keberhasilannya pada tahun-tahun awal di sekolah (kelas satu dan dua sekolah dasar), serta keberhasilan anak dikemudian hari.

Menurut Musyarofah anak yang mengikuti pendidikan prasekolah melakukan penyesuaian sosial yang lebih baik dibandingkan dengan anak yang tidak mengikuti pendidikan prasekolah. Pendidikan anak



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

usia dini memiliki peran penting sebagai wahana dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak yang mencakup aspek nilai agama dan moral, fisik (motorik kasar-halus), sosial, emosional, kognitif, bahasa, dan seni.<sup>3</sup>

Pendidikan ditingkat taman kanak-kanan merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini, yaitu anak yang berumur 0-6 tahun. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyebutkan bahwa pendidikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian stimulus pendidikan agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.

Dalam perkembangannya, masyarakat telah menunjukkan kepedulian terhadap masalah pendidikan, pengasuhan dan perlindungan anak usia 0 sampai dengan 6 tahun dengan berbagai jenis layanan sesuai dengan kondisi dan kemampuannya yang ada, baik jalur pendidikan formal maupun non formal. Penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan formal berbentuk Taman Kana-

<sup>3</sup>Musyarofah, *Interdisciplinary Journal of Communication*, Volume 2, No.1, Juni 2017: hlm. 101-102.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Kanak (TK)/Raudhatul Atfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat, yang menggunakan program untuk anak usia 4-6 tahun. Sedangkan, penyelenggaraan PAUD jalur pendidikan nonformal berbentuk Taman Penitipan Anak (TPA) dan berbentuk lainnya yang sederajat.<sup>4</sup>

Terdapat beberapa model pembelajaran yang digunakan untuk proses Pendidikan Anak Usia Dini, diantaranya model pembelajaran kelompok berdasarkan sudut-sudut kegiatan, model pembelajaran kelompok berdasarkan kegiatan pengaman, model pembelajaran berdasarkan area (minat) dan model pembelajaran berdasarkan sentra. Dari kurikulum di atas yang awalnya hanya model pembelajaran berdasarkan sudut-sudut kegiatan, beralih ke model pembelajaran kelompok.

Dalam menerapkan model pembelajaran kelompok tersebut, gejala-gejala yang terdapat dilapangan saat peneliti melakukan studi pendahuluan di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilihan pada tanggal 13-18 Januari 2020, sudah pernah menerapkan metode ini namun belum menerapkan teori yang sesuai dengan model pembelajaran kelompok

<sup>4</sup>Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilihan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilihan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilihan

yang sebenarnya sehingga pembelajaran metode kelompok kurang berjalan dengan optimal. Selain itu didalam proses pelaksanaan model pembelajaran kelompok tersebut, masih banyak terjadi kendala-kendala yang dialami, seperti interaksi sosial siswa yang kurang pandai dalam bekerja sama pada kegiatan dikelompok, dengan alasan siswa malu mengutarakan kata-kata karena tidak mampu menyusun kalimat yang runtut. Pengetahuan guru dalam penerapan model pembelajaran kelompok masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal mengelola siswa dalam kegiatan kerja kelompok. Ada juga siswa yang berpindah ke kelompok lain anak dibiarkan berkeliaran, guru juga kurang memahami bagaimana model pembelajaran kelompok yang sebenarnya, sarana yang kurang memadai dalam kelas tersebut, dan belum bervariasi media yang digunakan guru dalam membuat media atau alat permainan yang menyenangkan bagi anak didik seperti alat permainan menulis angka atau huruf, kemudian membaca, dan menghitung. Lalu guru juga masih memberikan PR (Pekerjaan Rumah) kepada anak.

Dalam diterapkannya model pembelajaran kelompok ini sehingga dapat mengurangi kejenuhan anak dalam



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

belajar. Dimana anak bisa lebih aktif dan kreatif dalam menuangkan gagasan atau ide-idenya tersebut. Selain itu model pembelajaran kelompok banyak digunakan pada pembelajaran anak usia dini, karena dapat melatih kemampuan kerjasama, perkembangan sosial anak, dapat melatih rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang menjadi tugasnya, mengendalikan emosi, bersedia memberi dan menerima.

Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Metode Kelompok dalam Mengembangkan Sosial Anak Pada Siswa kelas A Mata Pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan"**.

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, adalah sebagai berikut:

1. Metode kelompok salah satu metode pembelajaran yang menarik dan interaktif untuk diterapkan.
2. Keterampilan sosial anak dapat berkembang melalui penerapan metode kelompok.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Kelas A adalah siswa yang baru pertama kali sekolah dan perlu pengembangan sosial.
4. Kelas A berusia 4-5 tahun yang masih sangat individualis dan perlu belajar bersama teman agar berkembang sosialnya.
5. Di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan selalu diterapkan metode kelompok dalam pembelajaran.
6. Judul penelitian ini relevan dengan studi yang peneliti tempuh, yaitu jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
7. Adanya teori yang mendukung penelitian ini.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

### C. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dibuat untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian. Penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Penerapan

Penerapan adalah "pemasangan, pengenalan, perihal mempraktekkan".<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan penerapan dalam penelitian ini adalah perihal mempraktekkan metode kelompok yang sudah

<sup>5</sup>Tim Reality, *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Reality Publisher, 2008), hlm. 631.

diterapkan oleh guru dalam mengembangkan sosial anak pada Siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan.

## 2. Metode Kelompok

Metode kelompok adalah "rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan".<sup>6</sup> Yang dimaksud dengan metode kelompok dalam penelitian ini adalah kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan guru untuk mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan.

## 3. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial adalah "perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial".<sup>7</sup> Yang dimaksud dengan perkembangan sosial dalam penelitian ini adalah kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan.

<sup>6</sup>Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 63.

<sup>7</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Child Development (terj, Med Meitasari Tjandrasa)*, (New York: Mc Graw Hill, 2000), hlm. 250.





#### D. Permasalahan

##### 1. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih ada guru yang kurang menerapkan teori yang sesuai dengan model pembelajaran kelompok yang sebenarnya sehingga pembelajaran tidak berjalan dengan optimal.
- b. Interaksi sosial siswa masih terkendala karena siswa masih merasa malu dalam mengutarakan pendapat akibat kurang pandai menyusun kata-kata yang runtut.
- c. Pengetahuan guru pada saat menerapkan kegiatan pembelajaran kelompok masih harus ditingkatkan.
- d. Pengawasan secara tegas sehingga setelah anak menyelesaikan kegiatan kelompok mereka berpindah ke kelompok lain guru membiarkan anak berkeliaran.
- e. Guru juga kurang memahami bagaimana model pembelajaran kelompok yang sebenarnya.
- f. Sarana yang kurang memadai dalam kelas tersebut.
- g. Malasnya guru dalam membuat media dan alat permainan yang menyenangkan bagi anak didik sehingga guru mengajar yang kurang diajarkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

disekolah seperti menulis angka atau huruf, kemudian membaca, dan menghitung.

h. Guru juga masih memberikan PR (Pekerjaan Rumah) kepada anak.

## 2. Batasan Masalah

Untuk lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti membatasi permasalahan pada penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan. Kelas A dipilih dengan alasan rentang usia siswa kelas A 4-5 tahun dan baru mengenal lingkungan sekolah formal.

## 3. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?
- b. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan.

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan, serta khasanah berfikir tentang penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak.

#### b. Secara Praktis

##### 1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi tentang penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak usia dini melalui metode kelompok.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

## 2) Bagi Guru

Sebagai wadah mengembangkan profesionalisme, khususnya dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada Siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan.

## 3) Bagi Siswa

Sebagai upaya untuk memudahkan siswa dalam mengembangkan sosial melalui metode kelompok.

## 4) Bagi Peneliti

Sebagai wadah mengembangkan ilmu pengetahuan dan upaya untuk memenuhi persyaratan dalam mengambil gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurrasyidin Tembilahan.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

## F. Penelitian yang Relevan

### 1. Rizki Ayudia, 2017, Mengembangkan Sosial Emosional Anak Melalui Metode Bercerita di RA Al-Ulya Bandar Lampung

Kemampuan sosial emosional anak di RA Al-Ulya Bandar Lampung masih tergolong rendah, ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya

peserta didik yang kurang aktif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pengembangan terutama dalam perkembangan sosial emosional. Maka mendorong pendidik untuk mengembangkannya melalui Metode Bercerita. Metode bercerita adalah salah satu metode yang digunakan untuk mengembangkan sosial emosional anak. Karena dengan memilih metode yang tepat maka dapat menjadi penunjang keberhasilan pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak melalui Metode Bercerita di RA Al-Ulya Bandar Lampung.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan pada situasi kelas atau lazim disebut Classroom Action Research. Alat pengumpul data terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada siklus I dan siklus II maka dapat penulis simpulkan bahwa metode bercerita dapat mengembangkan sosial emosional anak pada kelompok



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

B.1 di RA Al-Ulya Bandar Lampung. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan kemampuan sosial emosional anak, anak didik yang berkembang sangat baik/BSB pada siklus I pertemuan ke-1 mencapai 0%, pada pertemuan ke-2 mencapai 5 %, pertemuan ke-3 mencapai 5 %, sedangkan pada pertemuan ke-4 mencapai 5%. Kemudian pada siklus II pertemuan ke-5 mencapai 19 %, pada pertemuan ke-6 mencapai 23%, pertemuan ke-7 48%, dan pada pertemuan ke-8 mencapai 86%.

**2. Ade Septiawati, 2019, Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Bermain Balok di TK Pertiwi Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019**

Penelitian ini di latarbelakangi oleh perkembangan sosial anak kelompok B2 Usia 5-6 Tahun TK Pertiwi Metro Pusat masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan, karena perilaku sosial anak didik masih kurang seperti berbagi, kerjasama, dan tolong menolong, belum maksimalnya metode yang digunakan dalam mengembangkan perkembangan sosial anak. Bermain balok memiliki kelebihan untuk meningkatkan anak mengasah sosial anak sehingga timbul sosialisasi yang baik terhadap orang lain atau teman bermainnya.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah upaya meningkatkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun melalui bermain balok di TK Pertiwi Metro Pusat Tahun Pelajaran 2018/2019?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatan perkembangan sosial anak melalui bermain balok.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan dalam setiap siklus terdiri dari tiga kali pertemuan. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan lembar observasi, wawancara terstruktur, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui penglihatan perkembangan sosial anak didik selama proses pembelajaran dengan pengamatan, sedangkan data kuantitatif melalui observasi selama proses pembelajaran dengan bermain balok seperti lembar observasi aktivitas guru dan anak didik. Subjek penelitian ini adalah anak didik kelompok B2 usia 5-6 tahun TK Pertiwi Metro Pusat yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, dapat diketahui dari pengamatan perkembangan pada setiap siklus yang ditandai dengan persentase indikator pencapaian yang meningkat, yaitu kondisi Pra Siklus kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) persentase sebesar 25%. Hasil tindakan penelitian siklus I kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebesar 25% dengan peningkatan persentase sebesar 10%. Hasil penelitian siklus II kategori pencapaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan) sebesar 65% dengan peningkatan persentase sebesar 25%, dengan kegiatan bermain balok disetiap pertemuan menjadikan anak lebih berkembang dalam kerjasama, berbagi dan tolong menolongnya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui bermain balok merupakan alat permainan edukatif yang dapat meningkatkan perkembangan sosial anak kelompok B2 Usia 5-6 Tahun TK Pertiwi Metro Pusat.

**3. Suci Aprilia, 2019, Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Perkembangan Emosi Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Mayang Dharma Wanita Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi terhadap perkembangan emosi pada anak di taman kanak-kanak (TK) Mayang



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Dharma Wanita Kec. Tampan Pekanbaru. Subjek penelitian ini adalah guru dan anak di taman kanak-kanak (TK) Mayang Dharma Wanita Kec. Tampan Pekanbaru dengan objek pengaruh penerapan metode demonstrasi terhadap perkembangan emosi pada anak.

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini 20 anak yang terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program SPSS Windows ver. 23.

Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yang diperoleh  $t_{hitung} = 13,892$  dan Sig. (2-tailed) = 0.000. Karena Sig. (2-tailed) = 0.000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan metode demonstrasi terhadap perkembangan emosi anak. Jadi artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh terhadap perkembangan emosi pada anak setelah menerapkan metode demonstrasi pada kelas eksperimen di taman kanak-kanak (TK) Mayang Dharma Wanita Kec. Tampan Pekanbaru sebesar 77,56 %.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Metode

Pengertian metode menurut para ahli, salah satunya adalah menurut Muhibbin Syah dalam bukunya, "psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru" adalah bahwa "metode secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai "cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan sesuatu kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis".<sup>1</sup>

Menurut Muzayyin Arifin, pengertian metode adalah

"Cara, bukan langkah atau prosedur. Kata prosedur lebih bersifat teknis administratif atau taksonomis. Seolah-olah mendidik atau mengajar hanya diartikan cara mengandung implikasi mempengaruhi. Maka saling ketergantungan antara pendidik dan anak didik di dalam proses kebersamaan menuju ke arah tujuan tertentu".<sup>2</sup>

Menurut W.J.S. Poerwadarminta, metode adalah "cara yang telah teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud".<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 201.

<sup>2</sup>Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Balai Aksara, 2007), hlm. 101.

<sup>3</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), hlm. 649.



Dari pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode secara umum adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu hal, seperti menyampaikan mata pelajaran.

### B. Pengertian Metode Kelompok

Metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan paham konstruktivisme. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama di antara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pola pikir pembelajaran kooperatif dalam pada dasarnya manusia mempunyai perbedaan, dengan perbedaan itu manusia saling asah, asih, asuh (saling mencerdaskan). Dengan pembelajaran kooperatif diharapkan saling menciptakan interaksi yang asah, asih, dan asuh sehingga tercipta masyarakat belajar (*learning community*). Siswa tidak hanya terpaku belajar pada guru, tetapi juga dengan sesama siswa. pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang silih asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dapat menimbulkan permusuhan, sebagai latihan hidup di masyarakat.

Istilah *cooperative* sering dimaknai dengan *acting together with a common purpose* (tindakan bersama dengan tujuan bersama). Istilah ini mengandng pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Ada juga yang mendefinisikan istilah *cooperative* sebagai belajar kelompok atau bekerja sama atay biasa dikatakan cara individu mengadakab relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama.<sup>4</sup>

Menurut Abdul Majid pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kooperatif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen.<sup>5</sup>

<sup>4</sup>Muhammad Fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 44.

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 174.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Menurut Jamal Ma'mur Asmani kata *cooperative* berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama, yaitu dengan saling membantu satu sama lain sebagai sebuah tim. Jadi, pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan.<sup>6</sup>

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif, guru berperan sebagai fasilitator yang berfungsi sebagai jembatan penghubung ke arah pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri. Guru tidak hanya memberikan pengetahuan pada siswa, tetapi harus membangun dalam pikirannya juga. Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan langsung dalam menerapkan ide-ide mereka. Hal ini merupakan kesempatan bagi siswa untuk menemukan dan menerapkan ide-ide mereka sendiri.

Pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-

<sup>6</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Diva Press, 2016), hlm. 37.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Ada empat unsur penting dalam pembelajaran model kooperatif, yaitu (1) adanya peserta dalam kelompok; (2) adanya aturan kelompok; (3) adanya upaya belajar; (4) adanya tujuan yang harus dicapai.<sup>7</sup>

Peserta adalah siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar. Pengelompokan siswa bisa ditetapkan berdasarkan beberapa pendekatan, di antaranya pengelompokan yang didasarkan atas minat dan bakat siswa, pengelompokan yang didasarkan atas latar belakang kemampuan, pengelompokan yang didasarkan atas campuran, baik campuran ditinjau dari minat maupun campuran ditinjau dari kemampuan. Pendekatan apapun yang digunakan, tujuan pembelajaran haruslah menjadi pertimbangan utama.

Aturan kelompok adalah segala sesuatu yang menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat, baik siswa sebagai peserta didik maupun siswa sebagai anggota kelompok. Misalnya, aturan tentang pembagian

<sup>7</sup>Jumanta Hamdayama, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 63.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tugas setiap anggota kelompok, waktu dan tempat pelaksanaan, dan lain sebagainya.

### C. Prinsip-prinsip Pembelajaran Metode Kelompok

Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, seperti dijelaskan berikut ini.

#### 1. Prinsip Ketergantungan Positif

Untuk tercipta kelompok kerja yang efektif, setiap anggota kelompok masing-masing perlu membagi tugas sesuai dengan tujuan kelompoknya. Tugas tersebut tentu saja disesuaikan dengan kemampuan setiap anggota kelompok. Inilah hakikat ketergantungan positif, artinya tugas kelompok tidak mungkin diselesaikan manakala ada anggota yang tidak bisa menyelesaikan tugasnya, dan semua ini memerlukan kerja sama yang baik dari masing-masing anggota kelompok. Anggota kelompok yang mempunyai kemampuan lebih, diharapkan mau dan mampu memantu temannya untuk menyelesaikan tugasnya.

#### 2. Tanggung Jawab Perseorangan

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggota, maka setiap



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok. Penilaian individu bisa berbeda, tetapi penilaian kelompok harus sama.

### 3. Interaksi Tatap Muka

Pembelajaran kelompok memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota, dan mengisi kekurangan masing-masing.

### 4. Partisipasi dan Komunikasi

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

misalnya kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, cara menyatakan ketidaksetujuan atau cara menyanggah pendapat orang lain secara santun, tidak memojokkan, cara menyampaikan gagasan dan ide-ide yang dianggapnya baik dan berguna.<sup>8</sup>

Abdul Majid menyebutkan bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat lima prinsip, yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), yaitu keberhasilan dalam penyelesaian tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota kelompok. Oleh karena itu, semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.
2. Tanggung jawab perseorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.
3. Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*), yaitu memberikan kelompok kesempatan yang luas kepada setiap anggota dan diskusi untuk saling memberi dan menerima informasi dari kelompok lain.
4. Partisipasi dan komunikasi (*participation and communication*), yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.
5. Evaluasi proses kelompok, yaitu menjadwalkan waktu secara khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya dapat bekerjasama lebih efektif.<sup>9</sup>

<sup>8</sup>*Ibid.*, hlm. 64-65.

<sup>9</sup>Abdul Majid, *Op. Cit.*, hlm. 180.



#### D. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran Kelompok

Abdul Majid mendeskripsikan metode pembelajaran kelompok dalam langkah-langkah yang ditabelkan sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif**  
**(Pembelajaran Kelompok)**

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut, dan memotivasi belajar
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan, atau melalui bahan bacaan
3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari, atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
6	Memberikan penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok. <sup>10</sup>

<sup>10</sup>*Ibid.*, hlm. 179.



Jumanta Hamdayama mengutarakan bahwa prosedur pembelajaran kooperatif pada prinsipnya terdiri atas empat tahap berikut.

1. Penjelasan materi  
Tahap penjelasan diartikan sebagai proses penyampaian pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dalam kelompok. Tujuan utama dalam tahap ini adalah pemahaman siswa terhadap pokok materi pelajaran. Pada tahap ini, guru memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran yang harus dikuasai, yang selanjutnya siswa akan memperdalam materi dalam pembelajaran kelompok. Pada tahap ini, guru menggunakan metode ceramah, curah pendapat, dan tanya jawab, bahkan kalau perlu guru juga dapat menggunakan berbagai media pembelajaran agar proses penyampaian dapat lebih menarik siswa.
2. Belajar dalam kelompok  
Setelah guru menjelaskan gambaran umum tentang pokok-pokok materi pelajaran, selanjutnya siswa diminta untuk belajar pada kelompoknya masing-masing yang telah dibentuk sebelumnya.
3. Penilaian  
Penilaian dalam model pembelajaran kooperatif bisa dilakukan dengan tes atau kuis. Tes atau kuis dilakukan, baik secara individual maupun kelompok. Tes individual nantinya akan memberikan informasi kemampuan setiap siswa, dan tes kelompok akan memberikan informasi kemampuan setiap kelompok. Hasil akhir setiap siswa adalah penggabungan keduanya dan dibagi dua. Nilai setiap kelompok memiliki nilai sama dalam kelompoknya. Hal ini disebabkan nilai kelompok adalah nilai bersama dalam kelompoknya yang merupakan hasil kerja sama setiap anggota kelompok.
4. Pengakuan kelompok  
Pengakuan kelompok adalah penetapan kelompok mana yang dianggap paling menonjol atau kelompok mana yang paling berprestasi yang layak diberikan hadiah atau *reward*. Pengakuan dan pemberian penghargaan tersebut diharapkan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dapat memotivasi kelompok untuk terus berprestasi dan juga membangkitkan motivasi kelompok lain untuk lebih mampu meningkatkan prestasi mereka.<sup>11</sup>

Dari teori diatas dapat disimpulkan langkah-langkah metode pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
  - a. Menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
  - b. Memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran.
2. Menyajikan informasi
  - a. Menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.
  - b. Menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan.
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
  - a. Menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar.
  - b. Membantu setiap kelompok agar melakukan trasisi secara efesien.

<sup>11</sup>Jumanta Hamdayama, *Op. Cit.*, hlm. 65-66.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
  - a. Membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.
  - b. Membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.
5. Evaluasi
  - a. Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari.
  - b. Meminta masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kejanya.
6. Memberikan penghargaan
  - a. Mencari cara-cara untuk menghargai upaya individu dalam kelompoknya.
  - b. Mencari cara-cara untuk menghargai hasil belajar kelompok.

## STAI AULIAURRASYIDIN TEMBILAHAN

### E. Perkembangan Sosial Anak Usia Dini

Perkembangan adalah perubahan mental yang berlangsung secara bertahap dalam waktu tertentu, dari kemampuan sederhana menjadi kemampuan yang lebih kompleks, perkembangan merupakan proses perubahan atau peningkatan sesuatu kearah yang kompleks dan bersifat psikis. Perkembangan dan

pertumbuhan merupakan dua hal yang berbeda akan tetapi perkembangan berhubungan dengan pertumbuhan.<sup>12</sup>

Perkembangan sosial adalah perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntunan sosial.<sup>13</sup> Perkembangan sosial adalah area yang mencakup perasaan dan mngeacu pada perilaku dan respon individu terhadap hubungan mereka dengan individu lain. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norm kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu kesatuan dan saling berkomunikasi ddan bekerja sama. Kematangan sosial anak akan mengarahkan pada keberhasilan anak untuk lebih mandiri dan terampil dalam mengembangkan hubungan sosialnya.

Menurut Soemiarti Patmonodewo perkembangan sosial biasanya dimaksudkan sebagai perkembangan tingkah laku anak dalam menyesuaikan diri dengan

<sup>12</sup>Musyarofah, *Interdisciplinary Journal of Communication*, Volume 2, No.1, Juni 2017: hlm. 104.

<sup>13</sup>Elizabeth B. Hurlock, *Child Development* (terj, Med Meitasari Tjandrasa), (New York: Mc Graw Hill, 2000), hlm. 250.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

aturan-aturan yang berlaku di dalam masyarakat di mana anak berada.<sup>14</sup>

Tingkah laku sosialisasi adalah sesuatu yang dipelajari, bukan sekedar hasil dari kematangan. Perkembangan sosial seorang anak diperoleh selain dari proses kematangan juga melalui kesempatan belajar dari *respons* terhadap tingkah laku anak.<sup>15</sup>

Diharapkan melalui kegiatan di kelas, anak pra sekolah dapat dikembangkan minat dan sikap terhadap orang lain. Tatanan sosial yang sehat akan mampu mengembangkan perkembangan konsep dan yang positif, keterampilan sosial dan kesiapan untuk belajar secara formal. Di antara berbagai ragam kegiatan di kelas ini, bermain merupakan kegiatan yang sangat mendukung perkembangan anak.

Kemampuan sosialisasi anak adalah hasil belajar, bukan sekedar hasil dari kematangan saja. Perkembangan sosial diperoleh dari kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai *respons* lingkungan terhadap anak. Perkembangan sosialisasi yang optimal diperoleh dari *respons* yang diberikan oleh tatanan kelas pada awalanak masuk sekolah yang berupa

<sup>14</sup>Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 31.

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 31.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tatanan sosial yang sehat dan sasaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan konsep diri yang positif, keterampilan sosial dan kesiapan untuk belajar secara formal. Sementara itu kegiatan bermain juga mempunyai fungsi dalam mengembangkan aspek sosial anak.

#### **F. Ciri Sosial Anak Usia Dini**

Anak usia dini umumnya mudah bersosialisasi dengan orang disekitarnya. Ciri sosial anak Pendidikan Anak Usia Dini menurut Soemiarti Patmonodewo adalah:

1. Umumnya anak pada tahapan ini memiliki satu atau dua sahabat, tetapi sahabat ini biasanya cepat berganti. Mereka umumnya dapat cepat menyesuaikan secara sosial, mereka mau bermain dengan teman. Sahabat yang dipilih biasanya yang sama jenis kelaminnya tetapi kemudian berkembang sahabat yang terdiri dari jenis kelamin yang berbeda.
2. Kelompok bermainnya cenderung kecil dan tidak terlalu berorganisasi secara baik oleh karena itu kelompok tersebut cepat berganti-ganti.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

3. Anak yang lebih muda seringkali bermain bersebelahan dengan anak yang lebih besar. Parten (Patmonodewo, 2003) melalui pengamatannya terhadap anak yang bermain bebas di sekolah, dapat membedakan beberapa tingkah laku sosial:

- a. Tingkah laku "unoccupied": Anak tidak bermain dengan sesungguhnya. Ia mungkin berdiri di sekitar anak lain dan memandang temannya tanpa melakukan kegiatan apapun.
- b. Bermain *soliter*. Anak bermain sendiri dengan menggunakan alat permainan, berbeda dari apa yang dimainkan oleh teman yang ada didekatnya. Mereka tidak berusaha untuk saling bicara.
- c. Tingkah laku "onlooker". Anak menghasilkan waktu dengan mengamati. Kadang memberi komentar tentang apa yang dimainkan anak yang lain tetapi tidak berusaha untuk tidak main bersama.
- d. Bermain *pararel*. Anak-anak bermain dengan saling berdekatan, tetapi tidak sepenuhnya bermain bersama dengan anak lain. Mereka menggunakan alat mainan yang sama, berdekatan tetapi dengan cara yang tidak saling bergantung.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

e. Bermain *asosiatif*. Anak bermain dengan anak lain tetapi tanpa organisasi. Tidak ada peran tertentu, masing-masing anak bermain dengan caranya sendiri-sendiri.

f. Bermain kooperatif. Anak bermain dalam kelompok dimana ada organisasi. Ada pemimpinnya, masing-masing anak melakukan kegiatan bermain dalam kegiatan bersama, misalnya main toko-tokoan atau perang-perangan.<sup>16</sup>

Perilaku prososial anak usia dini sebagaimana dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini mencakup: (1) Kemampuan bermain dengan teman sebaya, (2) Memahami perasaan, (3) Merespon, (4) Berbagi, (5) Menghargai hak dan pendapat orang lain, (6) Kooperatif, (7) Toleran, dan (8) Berperilaku sopan.<sup>17</sup>

Selanjutnya Musyarofah menjelaskan bahwa pola perilaku sosial pada anak usia dini meliputi: (1) Meniru, anak meniru sikap dan perilaku orang yang ia kagumi, (2) Persaingan, keinginan untuk mengungguli dan mengalahkan orang lain sudah terlihat ketika anak berusia 4 (empat) tahun, (3) Kerjasama, anak

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 33-34.

<sup>17</sup>Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pada usia 3 tahun akhirsudah mulai bermain bersama/kooperatif dengan teman sebaya, (4) Simpati, simpati membutuhkan pengertian tentang perasaan-perasaan dan emosi orang lain. Dunia anak adalah bermain, semakin banyak kontak bermain semakin cepat simpati akan berkembang. (5) Empati, (6) Dukungan sosial. Berakhirnya masa kanak-kanak dukungan dari teman-teman menjadi lebih penting daripada persetujuan orang dewasa. (7) Membagi, anak mengetahui bahwa salah satu cara untuk memperoleh persetujuan sosial adalah dengan membagi apa yang dimiliki dengan anak lain. Anak akan rela berbagi mainan, makanan dan sebagainya untuk mempererat pertemanan. (8) Perilaku akrab. Bentuk perilaku akrab diperlihatkan anak dengan canda gurau, tawa riang, memeluk, merangkul, gendong dan sebagainya.<sup>18</sup>

Anak dilahirkan belum berdifat sosial, artinya anak tersebut belum memiliki kemampuan untuk bergaul dengan orang lain. Untuk mencapai kematangan sosial, anak harus belajar cara menyesuaikan diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul

<sup>18</sup>Musyarofah, *Op. Cit.*, hlm. 110.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

dengan orang-orang di lingkungannya, baik orang tua, saudara, teman sebaya atau orang dewasa lainnya.

### G. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Metode Kelompok dalam Pembelajaran

Penerapan metode kelompok dalam pembelajaran dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor sebagai berikut:

#### 1. Faktor Internal

##### a. Faktor Jasmani

Yaitu kondisi fisik atau panca indera. Keadaan jasmani itu akan mempengaruhi kegairahan mengajar karena badannya mudah lelah dan kurang berminat melakukan kegiatan belajar mengajar.<sup>19</sup>

Faktor kesehatan jasmani turut menentukan kelancaran kegiatan belajar, keadaan kondisi fisik atau panca indera yang sehat tentu akan mendukung kelancaran kegiatan belajar siswa.

Agar seseorang dapat belajar dengan baik haruslah mengusahakan kesehatan badanya tetap terjamin dengan cara selalu memperhatikan

<sup>19</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 54.



ketentuan tentang bekerja, belajar, istirahat, tidur, makan, olahraga, rekreasi, dan ibadah.

b. Faktor Psikologi

Yaitu intelegensi, minat, bakat dan motivasi. Intelegensi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Dalam situasi yang sama, siswa yang mempunyai intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil dari pada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah.

Minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu pada umumnya disertai dengan senang akan sesuatu itu.<sup>20</sup> Apabila seseorang tidak merasa tertarik atau tidak berminat terhadap sesuatu pelajaran, maka ia tidak akan berusaha untuk menguasai pelajaran tersebut.

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan sesuatu dan sudah ada sejak manusia itu ada.<sup>21</sup> Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan

<sup>20</sup>Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: PT. Al-Ma'arif, 2000), hlm. 88.

<sup>21</sup>Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 45.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

tingkatan antara satu individu dengan individu yang lain dalam bidang tertentu.

Pada dasarnya manusia hidup untuk memenuhi kebutuhannya dan dalam rangka tersebut manusia melakukan aktivitas yang didorong oleh motivasi. Motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan.<sup>22</sup> Motivasi adalah daya penggerak yang menjadikan manusia melakukan aktivitas untuk memenuhi kebutuhannya.

## 2. Faktor Eksternal

### a. Fasilitas

Yaitu sarana belajar yang tersedia lembaga pendidikan dan di rumah siswa.

### b. Orang Tua

Yaitu arahan, bimbingan, dan motivasi belajar yang diberikan oleh orang tua. Baik berupa dilengkapinya peralatan sekolah maupun yang lainnya.

### c. Guru dan Metode Yang Digunakan

Pada prinsipnya metode yang digunakan dapat menciptakan suasana yang menyenangkan,

<sup>22</sup>Sumardi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 70.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

menggembirakan, penuh dorongan dan motivasi, sehingga pelajaran atau materi pendidikan itu dapat dengan mudah diberikan. Metode yang digunakan harus sesuai dengan perkembangan jiwa si anak, sehingga memudahkan dalam menerima pelajaran.<sup>23</sup>

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha untuk pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan. Guru tidak saja mengajar tetapi juga berfungsi sebagai pendidik dan pembimbing.

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### H. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah "konsep yang dibangun dari teori-teori yang digunakan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti".<sup>24</sup> Konsep operasional tersebut selanjutnya dijadikan alat ukur dalam suatu penelitian. Konsep operasional dalam penelitian ini adalah penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak, yang ditulis dalam indikator-indikator sebagai berikut:

<sup>23</sup>Ibid., hlm. 78.

<sup>24</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 57.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Indikator untuk Observasi:

1. Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa
  - a. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
  - b. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu.
2. Menyajikan informasi
  - a. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.
  - b. Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan.
3. Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar
  - a. Guru membagi siswa dalam kelompok belajar.
  - b. Guru membantu setiap kelompok agar melakukan tugasnya secara efisien.
4. Membimbing kelompok bekerja dan belajar
  - a. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.
  - b. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.
5. Evaluasi
  - a. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kejanya.
6. Memberikan penghargaan
- a. Guru memberikan penghargaan terhadap upaya individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa.
  - b. Guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa.

Indikator untuk wawancara adalah:

1. Faktor Internal
  - a. Faktor Jasmani
  - b. Faktor Psikologi
2. Faktor Eksternal
  - a. Fasilitas
  - b. Orang tua
  - c. Guru
  - d. Metode



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kuantitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.<sup>1</sup>

Penelitian kuantitatif adalah "penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari suatu realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan

<sup>1</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 82.



dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variabel yang dilibatkan.<sup>2</sup>

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan, yaitu sejak tanggal 28 Juli sampai dengan 28 Oktober 2020.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Menurut M. Musfiqon, "subjek penelitian adalah sumber data yang dapat berupa orang, tempat, dokumen".<sup>3</sup>

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas A di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah "pokok soal yang hendak diteliti".<sup>4</sup> Sedangkan objek dalam

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 85.

<sup>3</sup>M. Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2012), hlm. 97.



penelitian ini adalah penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dinniyah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan.

#### D. Populasi dan Sampel Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sukardi dalam buku metodologi penelitian pendidikan, populasi adalah "elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoritis menjadi target hasil penelitian".<sup>5</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah guru kelas A di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, yang berjumlah 1 orang, yaitu Ibu Devi Agustina.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah "sebagian dari populasi yang diambil secara representatif atau mewakili populasi yang bersangkutan atau bagian kecil yang diamati".<sup>6</sup> Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hlm. 41.

<sup>5</sup>Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 53.

<sup>6</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2010), hlm. 69.



adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>7</sup>

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

##### 1. Observasi

Observasi adalah "pengamatan langsung yang dilakukan ke lapangan atau lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara lengkap".<sup>8</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Diniyah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan.

##### 2. Wawancara

Menurut Sukardi Wawancara adalah "suatu tehnik peneliti berhadapan muka secara langsung dengan responden untuk memperoleh data".<sup>9</sup> Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada guru kelas A di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan

<sup>7</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 68.

<sup>8</sup>Cholid Narbuko dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

<sup>9</sup>Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 79.



Tembilahan, untuk mengetahui permasalahan yang terjadi pada penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Diniyah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "teknik yang dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti".<sup>10</sup> Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari adalah data guru, data siswa, untuk mengetahui profil Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan.

### F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses penelitian yang sangat sukar dilakukan hal ini lantaran membutuhkan kerja keras, fikiran yang kreatif, dan kemampuan pengetahuan yang tinggi. Dalam pandangannya dalam teknik analisis data tidak bisa disamakan antara satu penelitian dengan peneliti yang lainnya, terutama mengenai metode yang

<sup>10</sup>Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelompok, 2004), hlm. 51.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dipergunakan.<sup>11</sup> Adapun teknik analisis data sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan ada tiga, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan lapangan sebagai bahan "mentah" disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting.

#### 3. Penyajian Data

Setelah reduksi data, kemudian data dianalisis dan disajikan dalam kalimat-kalimat yang mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang telah dilakukan.

#### 4. Kesimpulan

Setelah pengumpulan data, mereduksi data dan menyajikan data kemudian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan.<sup>12</sup>

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 333.

<sup>12</sup>*Ibid.*,



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

### G. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono meliputi uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas). Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas (kepercayaan) dengan teknik triangulasi. Uji kredibilitas meliputi bermacam-macam cara antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*.<sup>13</sup> Sedangkan teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.<sup>14</sup>

<sup>13</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 372.

<sup>14</sup>Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 330.



Menurut Denzim, triangulasi dibedakan menjadi empat yaitu triangulasi sumber, metode, penyidik, dan teori. Teknik triangulasi yang peneliti gunakan adalah teknik triangulasi sumber yang menurut Patton berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang diberikan.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan data hasil

<sup>15</sup>*Ibid.*, hlm. 330-331.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

pengamatan dengan data hasil wawancara serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan





## BAB IV

### PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN DATA HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Profil Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan

Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan memiliki profil secara rinci sebagai berikut:

- a. Nama TK : TK Islam Imam Asy-Syafi'i
- b. Alamat:
  - 1) Jalan : Jalan Batang Tuaka
  - 2) Kelurahan : Kelurahan Pekan Arba
  - 3) Kecamatan : Tembilahan
  - 4) Kabupaten : Indragiri Hilir
  - 5) Provinsi : Riau
  - 6) Kode Pos : 29212
  - 7) No.Telepon/HP : -
- c. Daerah : Perkotaan
- d. Tahun Berdiri : 2016
- e. Status TK : Swasta
- f. Akreditasi : -
- g. Tahun Beroperasi : 2016

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- h. Kegiatan PBM : Pagi
- i. Penyelenggara : Yayasan Imam Asy-Syafi'i

## 2. Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan

Dalam melaksanakan proses pendidikan, Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi:

Membentuk generasi muslim yang lurus aqidahnya, bertaqwa dan berakhlak mulia.

Misi:

- a. Menanamkan nilai-nilai aqidah sesuai Al-Qur'an dan Sunnah dengan pemahaman Sala Fussaleh.
- b. Mengajarkan hafalan Al-Qur'an, hadits, kosa kata bahasa Arab, do'a-do'a, adab dan akhlak yang mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengoptimalkan pembelajaran dasar-dasar membaca, menulis, dan berhitung.

## 3. Keadaan Guru

Guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, pada saat

ini berjumlah 4 orang. Secara rinci keadaan guru tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel IV.1**

**Keadaan Guru Taman Kanak-Kanak Islam Imam  
Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama/NIP	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pnddk
1	Raja Marlina, S.Pd	Parit Raja, 20-08-1975	Kepala TK	S.1
2	Devi Agustina	Tembilahan, 28-08-1996	Guru Kelas A	SLTA
3	Triwita	Tembilahan, 24-04-1989	Guru Kelas B	SLTA
4	Mega Agustina	Tembilahan, 07-03-2000	Guru	SLTA

Sumber Data: Dokumentasi Data Guru Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

#### 4. Keadaan Siswa

Siswa yang belajar di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, pada saat ini berjumlah 27 orang siswa. Secara rinci keadaan siswa tersebut digambarkan dalam tabel IV.2 di bawah ini:



Tabel IV.2

**Keadaan Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Imam  
Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	A	7	8	15
2	B	6	6	12
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>14</b>	<b>27</b>

Sumber Data: Dokumentasi Data Siswa Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

## 5. Kurikulum

Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pendidikan tertentu".<sup>1</sup>

Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

<sup>1</sup>Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Pustaka Yustisia, 2008), hlm. 145.



Kurikulum yang diterapkan di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan Kabupaten Indragiri Hilir Tahun Pelajaran 2020/2021 adalah K-13 (Kurikulum Tahun 2013).

## 6. Sarana Prasarana

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pada bab VII Pasal 42 disebutkan bahwa:

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kepala pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

Sedangkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan pada saat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**

**Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak  
Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
2	Ruang Majelis Guru	1 ruang	Baik
3	Ruang Belajar/Kelas	2 ruang	Baik
4	Meja/Kursi Kepala Sekolah	1 set	Baik
5	Meja/Kursi Guru	5 buah	Baik
6	Meja/Kursi Siswa	6 buah	Baik
7	Meja/Kursi Tamu	1 set	Baik
8	Papan tulis	2 buah	Baik
9	Bendera merah putih	1 buah	Baik
10	Laptop	1 buah	Baik
11	Sound System	1 buah	Baik
12	Tempat Tunggu Wali Murid	1 buah	Baik
13	Tempat Cuci Tangan	2 buah	Baik
14	Permainan	1 set	Baik
15	WC Guru	2 buah	Baik
16	WC Siswa	2 buah	Baik

Sumber Data: Dokumentasi Data Sarana Prasarana Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan Tahun Pelajaran 2020/2021.

**B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

**1. Penyajian Data Hasil Observasi**

Dalam penelitian ini observasi dilakukan kepada guru kelas A di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, yaitu Ibu



Devi Agustina. Beliau diobservasi sebanyak 3 kali.

Data hasil observasi disajikan sebagai berikut:

**Tabel IV.4**  
**Hasil Observasi Penerapan Metode Kelompok**

Nama : Devi Agustina  
Jabatan : Guru Kelas A  
Hari/Tanggal : Senin, 27 Juli 2020  
Observasi ke : 1

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu.		✓
3	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.	✓	
4	Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan.		✓
5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar.	✓	
6	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan tugasnya secara efisien.		✓
7	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.	✓	
8	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.	✓	
9	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa.		✓
10	Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kerjanya.	✓	
11	Guru memberikan penghargaan terhadap upaya individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa.		✓
12	Guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>6</b>
<b>Persentase</b>		<b>50%</b>	<b>50%</b>



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 6 kali ya (50%), dan 6 kali tidak (50%).

**Tabel IV.5**  
**Hasil Observasi Penerapan Metode Kelompok**

Nama : Devi Agustina  
Jabatan : Guru Kelas A  
Hari/Tanggal : Senin, 3 Agustus 2020  
Observasi ke : 2

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu.		✓
3	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.	✓	
4	Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan.	✓	
5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar.	✓	
6	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan tugasnya secara efisien.		✓
7	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.	✓	
8	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.	✓	
9	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa.	✓	
10	Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kerjanya.	✓	
11	Guru memberikan penghargaan terhadap upaya individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa.		✓
12	Guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa.		✓
<b>Jumlah</b>		<b>8</b>	<b>4</b>
<b>Persentase</b>		<b>66,67%</b>	<b>33,33%</b>



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 8 kali ya (66,67%), dan 4 kali tidak (33,33%).

**Tabel IV.6**  
**Hasil Observasi Penerapan Metode Kelompok**

Nama : Devi Agustina  
Jabatan : Guru Kelas A  
Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2020  
Observasi ke : 3

No	Aspek yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	✓	
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu.	✓	
3	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.	✓	
4	Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan.	✓	
5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar.	✓	
6	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan tugasnya secara efisien.	✓	
7	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.	✓	
8	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.	✓	
9	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa.	✓	
10	Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kerjanya.	✓	
11	Guru memberikan penghargaan terhadap upaya individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa.	✓	
12	Guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa.	✓	
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>0</b>
<b>Persentase</b>		<b>100%</b>	<b>0%</b>



Hasil observasi yang ditunjukkan tabel adalah 12 kali ya (100%), dan 0 kali tidak (0%).

## 2. Penyajian Data Hasil Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada guru kelas A di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, yaitu Ibu Devi Agustina.

a. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

"Saya biasanya menyampaikan tujuan pembelajaran di awal kegiatan pembelajaran secara lisan. Kadang-kadang saya mengulangi penyampaian tujuan pembelajaran tersebut di akhir kegiatan pembelajaran".<sup>2</sup>

Tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti sesuai dengan materi pelajaran yang disampaikan. Misalnya tujuan belajar berdoa sebelum dan sesudah makan adalah agar terbiasa berdoa setiap kali sebelum makan dan sesudah makan dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>2</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### © Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- b. Bagaimana cara bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu?

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

"Menanyakan pelajaran yang telah lalu, merupakan salah satu kebiasaan saya dalam kegiatan pembelajaran, sekaligus merupakan cara saya untuk memotivasi siswa. Menurut saya dengan cara ini siswa lebih mudah terhubung dengan materi pelajaran yang akan dipelajari".<sup>3</sup>

- c. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan?

Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan di atas, peneliti mengutarakan pertanyaan tersebut kepada Ibu Devi Agustina. Penjelasan yang diberikan oleh beliau adalah:

"Menurut saya, mendemonstrasikan merupakan salah satu cara menyampaikan materi pelajaran yang efektif. Karena melalui demonstrasi siswa

<sup>3</sup> Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.

akan dapat memahami materi dengan cepat dan baik".<sup>4</sup>

Di antara banyak materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa, ada beberapa materi yang lebih efektif bila disampaikan dengan metode kelompok. Misalnya pada materi membaca gambar benda-benda ciptaan Allah, yaitu gambar gunung, hewan, tumbuhan, dan sebagainya.

d. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan?

Ibu Devi Agustina ketika diwawancarai oleh peneliti dengan pertanyaan di atas, memberikan penjelasan sebagai berikut:

"Cara yang sering saya lakukan adalah dengan meminta siswa membaca buku paket atau bahan bacaan lainnya, dalam durasi waktu tertentu. Barulah kemudian saya menanyakan hal-hal terkait bacaan siswa".<sup>5</sup>

Ada banyak bahan bacaan yang tersedia di sekolah ini, terutama bacaan untuk anak-anak. Agar bahan bacaan tersebut bermanfaat maksimal, guru meminta siswa secara berkelompok untuk membaca. Karena hanya sebagian huruf yang baru

<sup>4</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.

<sup>5</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

dikenali oleh anak Taman Kanak-Kanak, maka siswa terlihat lebih dominan melihat gambar dan membaca gambar dengan bahasa mereka sendiri. Kadang-kadang guru terlihat melakukan pendampingan dan membacakan buku bergambar tersebut untuk mereka.

e. Bagaimana cara bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok belajar?

Jawaban yang didapat dari Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

"Saya membagi siswa dengan kemampuan berimbang pada tiap kelompoknya. Maksud saya pada kelompok tersebut ada siswa pandai, dan siswa sedang, sehingga pada saat kegiatan kelompok berlangsung akan terjadi diskusi yang hangat".<sup>6</sup>

Pada saat proses pembelajaran kelompok, guru kelas dibantu oleh 2 orang guru lainnya. Hal ini lumrah dilakukan di Taman Kanak-Kanak, yaitu 1 kelas dibimbing oleh lebih dari 1 orang guru.

f. Bagaimana cara bapak/ibu guru membantu setiap kelompok agar melakukan tugasnya secara efisien?

<sup>6</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

“Biasanya pada saat memberikan tugas kelompok, saya melengkapinya dengan panduan kerja, agar siswa dapat melakukan tugasnya secara efektif”.<sup>7</sup>

Dalam melakukan tugas kelompoknya, siswa dibantu oleh guru. Misalnya pada saat siswa ditugaskan untuk membaca gambar-gambar ciptaan Allah. Siswa saling berebut didalam kelompoknya. Oleh karena itu, guru perlu membimbing dan mengarahkan siswa agar tidak saling berebut.

g. Bagaimana cara bapak/ibu guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya?

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

“Cara saya membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya adalah dengan mendengarkan keluhan siswa, agar saya dapat membantu kesulitan yang dihadapi siswa. Saya juga berkeliling mendekati siswa untuk mengetahui pekerjaan siswa dalam kelompoknya”.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020

<sup>8</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

Untuk membantu siswa mengerjakan tugas kelompoknya guru menanyakan kepada siswa apa kesulitan mereka, dan membantu siswa mengayasi kesulitannya. Misalnya pada saat ada kelompok siswa yang tidak dapat memahami gambar benda ciptaan Allah, guru membantu menunjukkan nama benda yang tercantum pada gambar.

h. Bagaimana cara bapak/ibu guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatan?

Untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan di atas, peneliti mengutarakan pertanyaan tersebut kepada Ibu Devi Agustina. Penjelasan yang diberikan oleh beliau adalah:

“Untuk laporan hasil kegiatan, biasanya saya menyediakan lembar kerja, agar siswa tidak bingung dan rancu dalam menuliskan laporan”.<sup>9</sup>

Untuk membantu siswa menyusun laporan hasil kegiatan, guru memiliki andil yang cukup besar. Contohnya pada saat siswa diminta melaporkan kegiatan yang telah dilakukan di rumah bersama keluarga pada saat makan bersama, guru membimbing siswa merangkai kalimat yang benar.

<sup>9</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Karena siswa Taman Kanak-Kanak belum mampu membuat laporan tertulis.

- i. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa?

Ibu Devi Agustina ketika diwawancara oleh peneliti dengan pertanyaan di atas, memberikan penjelasan sebagai berikut:

“Kegiatan mengevaluasi hasil belajar siswa ini dilakukan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran, dengan cara memeriksa hasil kerja siswa. Karena melalui hasil kerja siswa dapat di ukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi”.<sup>10</sup>

Untuk mengukur hasil belajar siswa, guru perlu melakukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan guru untuk mengukur hasil belajar kelompok siswa yang dilihat oleh peneliti adalah secara klasikal dan secara lisan. Misalnya untuk mengukur kemampuan siswa dalam berdoa sebelum dan sesudah makan, guru melakukan tes lisan dengan meminta siswa membaca doa sebelum dan sesudah makan secara bergiliran.

<sup>10</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- j. Bagaimana cara bapak/ibu guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kerjanya?

Jawaban yang didapat dari Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

“Caranya dengan meminta kelompok menetapkan wakilnya untuk menyampaikan hasil kerjanya didepan kelas”.<sup>11</sup>

Agar masing-masing kelompok siswa dapat menunjukkan hasil kerjanya dengan baik, guru pendamping memastikan terlebih dahulu bahwa siswa mampu menunjukkan hasil kerjanya, yaitu kemampuan menyebutkan ciptaan Allah sesuai gambar yang ditunjukkan guru.

- k. Bagaimana cara bapak/ibu guru memberikan penghargaan terhadap upaya individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa?

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

“Penghargaan yang paling sering saya berikan dalam bentuk tepuk tangan dan ucapan selamat”.<sup>12</sup>

Contoh yang dilihat oleh peneliti adalah memberikan penghargaan dengan cara memberikan

<sup>11</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.

<sup>12</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

jempol dan tepukan sayang dipundak siswa tersebut.

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa?

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

"Caranya dengan memberikan penilaian secara objektif, sesuai dengan hasil pekerjaan siswa".<sup>13</sup>

Untuk menghargai hasil kerja kelompok siswa guru memberikan ulasan yang menguraikan keunggulan dan kebaikan yang telah berhasil dilakukan oleh siswa.

- m. Bagaimana pengaruh faktor jasmani dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan?

Jawaban yang diberikan oleh Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, pembelajaran dengan metode apapun dapat dilaksanakan dengan baik jika guru dalam kondisi sehat. *Alhamdulillah*, guru di

<sup>13</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Senin, 10 Agustus 2020.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i ini semuanya sehat dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan berbagai metode, termasuk metode kelompok untuk mengembangkan sosial anak".<sup>14</sup>

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa faktor jasmani guru tidak memberikan pengaruh dalam pelaksanaan metode pembelajaran. Artinya, guru di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i selalu siap untuk menerapkan metode pembelajaran apa saja untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran.

n. Bagaimana pengaruh faktor psikologi dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?

Ibu Devi Agustina memberikan penjelasan untuk menjawab pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

"Menurut saya, secara psikologi semua guru di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i ini sehat dan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berbagai metode, dan mampu

<sup>14</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Sabtu, 22 Agustus 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan

pula mengembangkan kemampuan sosial siswanya dengan baik".<sup>15</sup>

Faktor psikologi terlihat tidak memberi pengaruh dalam penerapan metode kelompok mengembangkan sosial anak. Karena psikologi anak Taman Kanak-Kanak umumnya gembira dan mudah dalam bergaul, sehingga dapat memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

o. Bagaimana pengaruh faktor fasilitas dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?

Penjelasan yang didapat dari Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah:

"Menurut saya, fasilitas yang ada di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i ini masih belum lengkap, namun pihak sekolah secara berangsur-angsur berusaha melengkapinya. Walaupun demikian, kegiatan pembelajaran tetap dapat dilaksanakan dengan berbagai metode oleh guru".<sup>16</sup>

<sup>15</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Sabtu, 22 Agustus 2020.

<sup>16</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Sabtu, 22 Agustus 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

Secara umum faktor fasilitas tidak memberi pengaruh terhadap penerapan metode kelompok. Namun, secara khusus dengan adanya fasilitas berupa media yang menarik, dapat menunjang pembelajaran. Sikap guru yang profesional dalam melaksanakan tugas juga dapat mendukung pembelajaran. Demikian pula halnya dengan pemilihan metode yang sesuai dengan materi.

p. Bagaimana pengaruh faktor orang tua dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan?

Pendapat Ibu Devi Agustina untuk pertanyaan di atas adalah sebagai berikut:

“Menurut saya, orang tua dalam hal ini tidak memberi pengaruh secara langsung. Namun, pengaruh tidak langsungnya dapat dirasakan. Untuk anak yang sering berdialog dengan prang tuanya dalam berbagai hal, lebih dominan didalam kelompoknya. Tetapi untuk anak yang kurang terlatih komunikasinya, terlihat lebih pendiam”.<sup>17</sup>

<sup>17</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Sabtu, 22 Agustus 2020.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Orang tua merupakan madrasah pertama bagi anak-anak mereka. Oleh karena itu, peran dan pengaruh orang tua pada diri anaknya sangat besar. Siswa yang terbiasa berkomunikasi dengan cara yang baik dan sopan biasanya akan lebih mudah dalam berdiskusi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

q. Bagaimana pengaruh faktor guru dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan?

Ibu Devi Agustina memberikan penjelasan untuk pertanyaan di atas sebagai berikut:

"Menurut saya, guru adalah faktor utama sekaligus faktor penentu dalam penerapan metode pembelajaran. Karena gurulah yang menerapkan metode pembelajaran didalam kelas. Saya selaku guru telah berusaha untuk menerapkan metode pembelajaran dengan sebaik-baiknya".<sup>18</sup>

Dalam hal ini guru telah terlihat menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan langkah-langkahnya. Guru juga telah berusaha

<sup>18</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Sabtu, 22 Agustus 2020.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

untuk memberikan contoh yang jelas dan melakukan pengulangan jika siswa membutuhkan.

r. Bagaimana pengaruh faktor metode dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?

Untuk menjawab pertanyaan di atas, Ibu Devi Agustina memberikan penjelasan sebagai berikut: "Menurut saya, faktor metode merupakan sesuatu yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena metode merupakan cara bagi guru untuk membuat siswa paham terhadap materi pelajaran. Penggunaan metode yang tepat dapat memudahkan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Sebagai guru wajib baginya untuk memahami dan menerapkan metode yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran".<sup>19</sup>

Pada penerapan metode kelompok dalam penelitian ini, guru telah melakukannya dengan sebaik-baiknya. Guru telah membagi siswa dalam kelompok yang berimbang antara kelompok yang satu dengan kelompok yang lainnya. Guru juga telah membagi tugas secara merata pada tiap

<sup>19</sup>Wawancara Peneliti dengan Ibu Devi Agustina, Sabtu, 22 Agustus 2020.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

kelompok, yaitu tugas membaca gambar benda-benda ciptaan Allah.

### C. Pembahasan Data Hasil Penelitian

#### 1. Pembahasan Data Hasil Observasi

Pembahasan terhadap data hasil observasi dilakukan dengan cara membuat tabel rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Rekapitulasi Hasil Observasi**  
**Penerapan Metode Kelompok dalam Mengembangkan**  
**Sosial Anak Pada Siswa kelas A Mata Pelajaran**  
**Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam**  
**Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan**

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi				Jumlah	
		Ya		Tidak		F	P
		F	P	F	P		
1	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	3	100%	0	0%	3	100%
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu.	1	33,33%	2	66,67%	3	100%
3	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.	3	100%	0	0%	3	100%
4	Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan.	2	66,67%	1	33,33%	3	100%
5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar.	3	100%	0	0%	3	100%





### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan

6	Guru membantu setiap kelompok agar tugasnya dilakukan secara efisien.	1	33,33%	2	66,67%	3	100%
7	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.	3	100%	0	0%	3	100%
8	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.	3	100%	0	0%	3	100%
9	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa.	2	66,67%	1	33,33%	3	100%
10	Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kejanya.	3	100%	0	0%	3	100%
11	Guru memberikan penghargaan terhadap individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa.	1	33,33%	2	66,67%	3	100%
12	Guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa.	1	33,33%	2	66,67%	3	100%
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>72,22%</b>	<b>10</b>	<b>27,78%</b>	<b>36</b>	<b>100%</b>

Hasil observasi secara keseluruhan yang ditunjukkan tabel didapat 26 kali ya (72,22%) dan 10 kali tidak (27,78%), dengan jumlah total 36 (100%). Selanjutnya hasil observasi ya diberi skor

1 dan hasil observasi tidak diberi skor 0.<sup>20</sup> Maka didapat hasil:

$$\text{Ya} = 26 \times 1 = 26$$

$$\text{Tidak} = 10 \times 0 = 0$$

$$\text{Jumlah Total} = 26$$

Maka,  $F = 26$ , dan

$$\begin{aligned} N &= \text{Jumlah Populasi} \times \text{Jumlah Aspek Yang} \\ &\quad \text{Diobservasi} \times \text{Jumlah Observasi} \times \text{Skor} \\ &\quad \text{Tertinggi} \\ &= 1 \times 12 \times 3 \times 1 \\ &= 36 \end{aligned}$$

Penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, digunakan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\ &= \frac{26}{36} \times 100\% \\ &= 72,22\% \end{aligned}$$

Penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, mencapai angka

<sup>20</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 91.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

72,22% dan dikategorikan baik, karena angka terletak pada interval 61% - 80%.

## 2. Pembahasan Data Hasil Wawancara

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dilakukan pembahasan bahwa secara jasmani guru di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan memiliki tubuh yang sehat, sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan sebaik-baiknya.

Secara psikologi, guru juga siap dan mampu menerapkan berbagai metode dalam kegiatan pembelajaran. Walaupun fasilitas yang tersedia masih kurang, namun guru tetap bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media yang ada. Upaya penambahan media dan sarana lainnya dilakukan secara bertahap.

Orang tua sebagai wali siswa juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan sosial anak. Anak yang terbiasa berdialog secara demokrasi dengan orang tuanya lebih aktif pada saat berdiskusi dan mampu bersosialisasi dengan baik.

Guru sebagai ujung tombak dalam kegiatan pembelajaran telah mampu menguasai berbagai metode



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

yang dapat divariasikan penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, adalah sebagai berikut:

- a. Sehat jasmani dan psikologi siswa sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.
- b. Metode kelompok dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang tersedia.

#### **D. Analisa Data Hasil Penelitian**

Berdasarkan data hasil observasi dapat dianalisa bahwa penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena angka terletak pada interval 61% - 80%. Hal ini terjadi karena:

1. Guru telah menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

2. Guru telah menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.
3. Guru telah membagi siswa dalam kelompok belajar.
4. Guru telah membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.
5. Guru telah membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.
6. Guru telah meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kejanya.

Berdasarkan data hasil wawancara dapat dianalisa bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilaan, adalah sebagai berikut:

1. Sehat jasmani dan psikologi siswa sehingga mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik.
2. Metode kelompok dalam kegiatan pembelajaran.
3. Guru dapat memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang tersedia.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data melalui observasi dan wawancara dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, mencapai angka 72,22% dan dikategorikan baik, karena angka terletak pada interval 61% - 80%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan, adalah sebagai berikut:
  - a. Sehat jasmani dan psikologi siswa menjadi faktor pendukung pelaksanaan metode pembelajaran dengan baik.
  - b. Metode kelompok dalam kegiatan pembelajaran dapat mengembangkan sosial anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

- c. Guru dapat memanfaatkan sarana belajar yang tersedia.

## B. Saran

Saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya mengarahkan guru dalam menerapkan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak, khususnya guru Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan.
2. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan wawasan kepada guru tentang penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak, dengan cara memberikan kesempatan kepada guru yang bersangkutan untuk mengikuti Kegiatan Kelompok Kerja Guru Taman Kanak-Kanak.
3. Kepada guru hendaknya dalam menerapkan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak, sesuai dengan langkah-langkahnya.
4. Kepada guru hendaknya dalam menerapkan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak, secara sistematis.
5. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.


Burhan Bungin. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.

Cholid Narbuko dan Abu Ahmad. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Elizabeth B. Hurlock. (2000). *Child Development (terj, Med Meitasari Tjandrasa)*. New York: Mc Graw Hill.

Iskandar. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Jamal Ma'mur Asmani. (2016). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Diva Press.

 Jumanta Hamdayama. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

M. Musfiqon. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan. (2013). *Panduan PAUD*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.

Muhammad Fathurrohman. (2015). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Muhibbin Syah. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.

Musyarofah. (2017). *Interdisciplinary Journal of Communication*, Volume 2, No.1, Juni.

Muzayyin Arifin. (2007). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Balai Aksara.

 Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilahan  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilahan



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*.

Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Soemiarti Patmonodewo. (2003). *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tim Reality. (2008). *Kamus Terbaru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Reality Publisher.

W.J.S. Poerwadarminta. (2006). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Widodo. (2004). *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*. Jakarta: Yayasan Kelompok.



**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Tembilahan, .....,2020

Kepada Yth,  
**Ketua STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**  
di  
Tembilahan

Dengan Hormat,  
Skripsi mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **K A R T I K A**  
NIRM : **1209.16.08000**  
Judul : **PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENKEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DIHINIAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI' I KECAMATAN TEMBILAHAN**  
No.Handphone : **0853 7417 4598**

Dengan telah dilengkapinya instrumen penelitian, maka kepadanya dapat diterbitkan surat untuk melakukan penelitian dalam pengumpulan data di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Demikianlah terima kasih.

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

Dosen Pembimbing

**FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN: 2123068802

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## INSTRUMEN PENELITIAN

### KISI-KISI OBSERVASI PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DIHNIH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI' I KECAMATAN TEMBILAHAN

No	Aspek	Indikator Penelitian	No. Item
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	a. Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	1
		b. Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu.	2
2	Menyajikan informasi	a. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.	3
		b. Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan.	4
3	Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	a. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok belajar.	5
		b. Guru membantu setiap kelompok agar melakukan tugasnya secara efisien.	6
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	a. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.	7
		b. Guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.	8

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan




**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

5	Evaluasi	a. Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa.	9
		b. Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kejanya.	10
6	Memberikan penghargaan	a. Guru memberikan penghargaan terhadap upaya individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa.	11
		b. Guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa.	12

Dosen Pembimbing

Peneliti

 **FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN: 2123068802

**KARTIKA**  
NIRM: 1209.16.08000

**STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN**

 **Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seizin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



LEMBAR OBSERVASI

PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DIHNIH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI'I KECAMATAN TEMBILAHAN

Nama : .....
Jabatan : .....
Kelas/Materi : .....
Hari/Tanggal : .....
Observasi ke : .....

Table with 3 columns: No, Aspek Yang Diobservasi, Hasil Observasi (Ya/Tidak). Contains 12 rows of observation criteria and summary rows for Jumlah and Persentase.

Dosen Pembimbing

Peneliti

Faridatul Munawaroh, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN: 2123068802

KARTIKA
NIRM: 1209.16.08000

- 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## INSTRUMEN PENELITIAN

### KISI-KISI WAWANCARA PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DIHNYAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI'I KECAMATAN TEMBILAHAN

No	Aspek	Indikator Penelitian	No. Item
1	Faktor Internal	a. Faktor Jasmani.	1
		b. Faktor Psikologi.	2
2	Faktor Eksternal	a. Fasilitas.	3
		b. Orang tua.	4
		c. Guru	5
		d. Metode	6

Dosen Pembimbing

Peneliti

FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I

NIDN: 2123068802

KARTIKA

NIRM: 1209.16.08000

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilaan
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilaan



## PEDOMAN WAWANCARA

### PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEKEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DIHNNIAH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI'I KECAMATAN TEMBILAHAN

Nama : .....  
Jabatan : .....  
Hari/Tanggal : .....  
Pertanyaan :

1. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
2. Bagaimana cara bapak/ibu guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu?
3. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan?
4. Bagaimana cara bapak/ibu guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan?
5. Bagaimana cara bapak/ibu guru membagi siswa dalam kelompok belajar?
6. Bagaimana cara bapak/ibu guru membantu setiap kelompok agar melakukan tugasnya secara efisien?
7. Bagaimana cara bapak/ibu guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya?
8. Bagaimana cara bapak/ibu guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatan?
9. Bagaimana cara bapak/ibu guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa?
10. Bagaimana cara bapak/ibu guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kerjanya?
11. Bagaimana cara bapak/ibu guru memberikan penghargaan terhadap upaya individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa?
12. Bagaimana cara bapak/ibu guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang



Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

13. Bagaimana pengaruh faktor jasmani dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?
14. Bagaimana pengaruh faktor psikologi dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?
15. Bagaimana pengaruh faktor fasilitas dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?
16. Bagaimana pengaruh faktor orang tua dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?
17. Bagaimana pengaruh faktor guru dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?
18. Bagaimana pengaruh faktor metode dalam penerapan metode kelompok dalam mengembangkan sosial anak pada siswa kelas A mata pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan?

Dosen Pembimbing

Peneliti

STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

FARIDATUL MUNAWAROH, S.Pd.I., M.Pd.I  
NIDN: 2123068802

KARTIKA  
NIRM: 1209.16.08000

Tabel IV.



**Hasil observasi Penerapan Metode Kelompok dalam Mengembangkan Sosial Anak pada siswa kelas A Mata pelajaran Dihniah**

Nama : .....  
 Jabatan : .....  
 Kelas/Materi : .....  
 Hari/Tanggal : .....  
 Observasi ke : .....

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

No	Aspek Yang Diobservasi	Hasil Observasi	
		Ya	Tidak
1	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.		
2	Guru memberikan motivasi kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan cara menanyakan pelajaran yang telah lalu.		
3	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan.		
4	Guru menyajikan informasi kepada siswa melalui bahan bacaan.		
5	Guru membagi siswa dalam kelompok belajar.		
6	Guru membantu setiap kelompok agar melakukan tugasnya secara efesien.		
7	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar mengerjakan tugasnya.		
8	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar menyusun laporan hasil kegiatannya.		
9	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang dipelajari melalui hasil kerja siswa.		
10	Guru meminta masing-masing kelompok menunjukkan hasil kejanya.		
11	Guru memberikan penghargaan terhadap upaya individu dalam kelompoknya yang dilakukan siswa.		
12	Guru menghargai hasil belajar kelompok yang dilakukan siswa.		
<b>Jumlah</b>			
<b>Persentase</b>			

sda



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

## DOKUMENTASI

PENERAPAN METODE KELOMPOK DALAM MENGEKEMBANGKAN SOSIAL ANAK PADA SISWA KELAS A MATA PELAJARAN DIHNIH DI TAMAN KANAK-KANAK ISLAM IMAM ASY-SYAFI' I KECAMATAN TEMBILAHAN



PAPAN NAMA TK ISLAM IMAM ASY SYAFI' I  
KECAMATAN TEMBILAHAN



GEDUNG TK ISLAM IMAM ASY SYAFI' I  
KECAMATAN TEMBILAHAN



Hak Cipta Milik STAI Auliaurasyidin Tembilaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurasyidin Tembilaan



**PENELITI SEDANG MENYERAHKAN SURAT RISET**



**KEGIATAN BELAJAR DI RUANG KELAS**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

**© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurasyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurasyidin Tembilaan

**KEGIATAN BELAJAR DI HALAMAN**



**© Hak Cipta Milik STAI Auiaurasyidin Tembilaan**

**RUANG BERMAIN**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auiaurassiyidin Tembilaan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auiaurassiyidin Tembilaan



**SISWA SEDANG MELAKUKAN PERMAINAN**



**SISWA SEDANG MELAKUKAN PERMAINAN**

**© Hak Cipta Milik STAI Auiaurassiyidin Tembilaan**



KEGIATAN BELAJAR DIDALAM KELOMPOK



STAI AULIAURRASYIDIN  
TEMBILAHAN

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

© Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan



Peneliti bernama **KARTIKA** yang dilahirkan di Sungai Salak pada tanggal 20 Maret 1998. Peneliti adalah anak dari pasangan Bapak SARNI (Alm) dan Ibu SILAM.

Peneliti memulai pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 015 Sungai Salak Kecamatan

Tempuling, dan tamat pada tahun 2010. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap Sungai Rukam Kecamatan Enok dan tamat pada tahun 2013. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Swasta Mandiri Sungai Rukam Kecamatan Enok dan tamat pada tahun 2016.

Pada tahun 2016, peneliti diterima sebagai mahasiswa di Sekolah Tinggi Agama Islam Auliaurrasyidin Tembilahan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Pada tahun 2019 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) dan melaksanakan Praktek Mengajar.

Untuk menyelesaikan masa perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), peneliti membuat karya ilmiah dengan judul "**Penerapan Metode Kelompok dalam Mengembangkan Sosial Anak Pada Siswa kelas A Mata Pelajaran Dihniah di Taman Kanak-Kanak Islam Imam Asy-Syafi'i Kecamatan Tembilahan**".

Hak Cipta Milik STAI Auliaurrasyidin Tembilahan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar STAI Auliaurrasyidin Tembilahan
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa seijin STAI Auliaurrasyidin Tembilahan